

**HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* DENGAN *ACTUAL USAGE* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA*
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ANNISA QURRATU AINI
NIM. 19031064/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Behavioral Intention* dengan *Actual Usage*
Pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran
Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Nama : Annisa Qurratu Aini

NIM/TM : 19031064/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


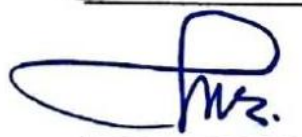
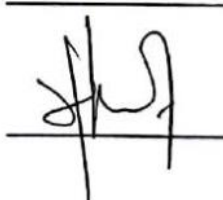
Nama : Annisa Qurratu Aini
NIM : 19031064
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN *BEHAVIORAL INTENTION* DENGAN *ACTUAL USAGE* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd	
Anggota	: Dr. Syamsurizal, M.Biomed	
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Qurratu Aini
NIM/TM : 19031064/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Behavioral Intention dengan Actual Usage pada Peserta Didik Pengguna Scola Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Annisa Qurratu Aini
NIM. 19031064

ABSTRAK

Annisa Qurratu Aini : Hubungan *Behavioral Intention* dengan *Actual Usage* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Pembelajaran biologi menggunakan *e-learning* mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena menggunakan media visual yang menjadikan pembelajaran lebih efektif. Proses pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva menggunakan *e-learning*, yaitu *Scola*. Keberhasilan penerimaan dan kemanfaatan *Scola* dalam pembelajaran biologi dibuktikan melalui uji kualitas, terutama hubungan *Behavioral Intention* (BI) terhadap *Actual Usage* (AU). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI MIPA dan XII MIPA di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva yang berjumlah 48 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang mengukur respon peserta didik terhadap BI dan AU terhadap penggunaan *Scola* dalam pembelajaran biologi. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan rumus t .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara BI dan AU, dengan nilai korelasi 0,77. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 10,236 dibandingkan dengan t_{tabel} 1,679. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara BI dan AU. Dapat disimpulkan bahwa BI memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap AU pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Kata Kunci: *Actual Usage*, *Behavioral Intention*, Pembelajaran Biologi, *Scola*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran di dalam kehidupan. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam. Alhamdulillah Rabbil'alamin dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan BI dengan AU pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi Di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva".

Dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan masukan, saran, bantuan dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, S.Pd.,M.Pd, sebagai dosen penanggap yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Helendra, M.S. selaku pembimbing akademik yang mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Pimpinan, staf pengajar serta karyawan/ti Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, Kepala SMK Dedikasi Edukasi Kualiva, Wakil Kepala SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, dan majelis guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Peserta didik kelas X Fase E, XI MIPA dan XII MIPA SMA Dedikasi Edukasi Kualiva serta peserta didik kelas X SMK Dedikasi Edukasi Kualiva.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berupa secara maksimal untuk menyusun skripsi ini, namun jika ada kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2023
Penulis,

Annisa Qurratu Aini
NIM. 19031064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
G. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22

D. Definisi Istilah.....	23
E. Variabel dan Data Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fitur-fitur <i>Scola</i>	15
2. <i>Technology Acceptance Model</i> (Davis, 1989).....	17
3. Kerangka konseptual penelitian	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	22
2. Skor Kategori Skala <i>Likert</i> yang Telah Dimodifikasi	24
3. Kisi-kisi Angket Penelitian Hubungan <i>Behavioral Intention</i> (BI) dengan <i>Actual Usage</i> (AU) pada Peserta Didik Pengguna <i>Scola</i> di SMA DEK	25
4. Kriteria Koefisien Validitas.....	25
5. Kriteria Nilai Reliabilitas	26
6. Kriteria Penilaian Persentase.....	28
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	29
8. Tingkatan Nilai BI.....	31
9. Persentase Nilai BI Berdasarkan Indikator	32
10. Tingkatan Nilai AU	33
11. Persentase Nilai AU Berdasarkan Indikator.....	33
12. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	34
13. Nilai Korelasi	35
14. Hasil Uji Signifikansi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi SMA DEK	53
2. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA DEK	57
3. Kisi-kisi Angket <i>Behavioral Intention</i> (BI) dan <i>Actual Usage</i> (AU).....	59
4. Angket Penelitian	60
5. Lembar Validasi Angket Penelitian	64
6. Lembar Hasil Validasi Angket Penelitian	68
7. Analisis Nilai Validasi.....	72
8. Angket yang Telah Diisi Oleh Peserta Didik	74
9. Reabilitas Angket BI	89
10. Reliabilitas Angket AU	93
11. Rekapitulasi Jawaban Angket BI	95
12. Rekapitulasi Jawaban Angket AU.....	98
13. Distribusi Skor BI.....	101
14. Distribusi Skor AU.....	103
15. Uji Normalitas	105
16. Analisis Korelasi BI dan AU.....	109
17. Uji Signifikansi.....	112
18. Tabel t.....	113
19. Tabel <i>Liliefors</i>	116
20. Tabel Z	117

21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	118
22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	119
23. Surat Keterangan Telah selesai Penelitian di SMA DEK	120
24. Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi untuk pendidikan menjadi daya tarik dalam pembelajaran saat ini. Hal ini menimbulkan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan pembaruan atau perubahan dalam pembelajaran yang dibuat secara kreatif dan digunakan dengan baik oleh peserta didik sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Hapsari dkk., 2021). Perubahan ini digunakan untuk memecahkan persoalan dan memperbaiki proses pembelajaran (Shalikhah dkk., 2017). Inovasi tersebut menghasilkan produk dan sistem, salah satu inovasi dan pemanfaatan teknologi yang dikembangkan dalam pendidikan adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran dengan internet, menghasilkan media pembelajaran baru di dunia pendidikan, salah satunya adalah *electronic learning (e-learning)*. *E-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan komputer dan internet sebagai sistem yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Rusli dkk., 2020). Prosesnya melibatkan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan informasi, evaluasi, dan memudahkan pekerjaan yang dilakukan secara interaktif dan fleksibel (Setiawardhani, 2013). Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, menerapkan, dan mendemonstrasikan (Yuliani, 2020).

Pembelajaran biologi merupakan bagian dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Ciri khas dalam ilmu biologi yaitu berfokus mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya (Darmawan dkk., 2021). Pembelajaran biologi melibatkan proses mencari, menemukan, dan berbagi pengetahuan sehingga terjadi peningkatan pemahaman (Widyasari dkk., 2013). Penggunaan *platform e-learning* dalam pembelajaran biologi dapat mendukung proses pembelajaran (Zahro' dkk., 2021). Pembelajaran biologi menggunakan *e-learning* mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena menggunakan media visual yang menjadikan pembelajaran lebih efektif (Agustini dkk., 2019).

Penggunaan *e-learning* menciptakan sistem pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* membuat terlaksananya pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) (Abdullah, 2018), dan apabila digabungkan dengan pembelajaran tatap muka akan membentuk *blended learning*. *Blended learning* merupakan pembelajaran dari dua model pengajaran yang terpisah, yaitu pembelajaran tatap muka (pembelajaran klasikal) dan pembelajaran jarak jauh (Nortvig dkk., 2018). *Blended learning* merupakan pengembangan dari *Web Centric Course*. *Web Centric Course* memanfaatkan internet dalam pembelajaran dengan cara memadukan pembelajaran tanpa tatap muka dengan tatap muka yang fungsinya saling melengkapi (Nasution dkk., 2019).

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *blended learning* adalah SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SMA Dedikasi Edukasi Kualiva pada

tanggal 24 November 2022, diketahui bahwa pelaksanaan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran sudah berjalan selama 1 tahun. Pembelajaran dilaksanakan secara luring, namun tetap menggunakan *e-learning*. *E-learning* yang digunakan adalah *Scola*. *Scola* adalah sistem manajemen pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran jarak jauh (Imtiyaz, 2020).

Scola di SMA DEK digunakan oleh seluruh guru, termasuk guru biologi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru biologi SMA DEK Padang, penggunaan *Scola* selama pembelajaran biologi sangat bermanfaat. Melalui penggunaan *Scola*, guru dapat membagikan materi pembelajaran kepada peserta didik, contohnya membagikan *link* video pembelajaran. Video pembelajaran diunggah ke *Youtube* kemudian *link Youtube* tersebut dimasukkan ke *Scola*. Selain itu, pelaksanaan ulangan harian juga menggunakan *Scola* dan peserta didik dapat melihat hasil belajarnya melalui aplikasi ini. Manfaat lain yang dirasakan guru yaitu, pembelajaran biologi yang memerlukan gambar dapat diakses melalui *Scola* sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien.

Peserta didik menyatakan bahwa penggunaan *Scola* selama pembelajaran biologi dapat mendukung proses pembelajaran, diantaranya mudah digunakan, memiliki fitur yang beragam, bermanfaat, namun memiliki sedikit kendala yaitu koneksi internet yang terkadang tidak stabil. Penggunaan *Scola* juga bermanfaat ketika peserta didik berhalangan hadir sehingga mereka dapat belajar di mana pun dan kapan pun.

Kualitas penggunaan *Scola* sebagai *platform e-learning* menjadi

perhatian oleh guru dan manajemen sekolah. *E-learning* yang berkualitas akan membuat berkembangnya fleksibilitas belajar peserta didik yang optimal, dimana dapat mengakses materi kapan saja dan dapat berkomunikasi dengan guru tanpa dibatasi (Sari, 2017). Manfaat penggunaan juga dirasakan, diantaranya mempersingkat waktu, biaya studi lebih ekonomis, mempermudah interaksi, pemutakhiran bahan belajar, melakukan penelitian, serta pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (Yulianti & Hayun, 2020).

Keberhasilan penerimaan dan kemanfaatan *Scola* dalam pembelajaran biologi dibuktikan melalui uji kualitas, terutama hubungannya dalam sikap dan kemauan (*behavioral intention*) peserta didik terhadap penggunaan *Scola* (*actual usage*). Kemauan mendorong munculnya tindakan aksi nyata untuk mencapai sebuah tujuan (Rumhadi, 2017). Kualitas *platform e-learning* dapat dinilai melalui pengujian penerimaan penggunaan *e-learning*. Model pengujian yang dapat digunakan, diantaranya *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Santi & Erdani, 2021).

Model TRA dan TPB memiliki kekurangan dalam pemakaiannya. TRA memiliki kekurangan pada kontrol perilaku, karena tidak semua individu memiliki kontrol terhadap sikap dan perilaku mereka sendiri (Siregar, 2011). TRA kemudian dikembangkan menjadi TPB dengan menambahkan kontrol terhadap perilaku (Riptiono, 2017). Kelemahan model TPB dirasakan apabila kontrol perilaku memiliki nilai yang tinggi maka variabel kontrol perilaku tidak

memiliki efek terhadap penggunaan teknologi (Sari & Dirgahayu, 2017). Selain itu, TPB lebih sulit digunakan dibanding TAM (Siregar, 2011).

Pemakaian TAM dipilih dan digunakan untuk melihat perilaku penerimaan penggunaan teknologi. Model TAM dinilai efektif dan telah diakui untuk menganalisis dan memprediksi penerimaan teknologi individu (Vidyanata, 2021). Tujuan TAM adalah memberikan data dalam mengetahui pengaruh dari faktor kepercayaan internal, sikap, dan niat (Siregar, 2011). Model TAM dikembangkan dan digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam menggunakan sistem informasi atau teknologi (Wassalam dkk., 2020). Model TAM memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai penerimaan teknologi dengan alasan tertentu yang dapat mempengaruhi pengguna teknologi dengan mudah (Wida dkk., 2016). Kelebihan lainnya adalah adanya indikator eksternal, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap yang dilakukan untuk melihat perilaku dalam menggunakan teknologi (Siregar, 2011). Dalam penilaian penerimaan, menurut Santi & Erdani (2021), model TAM memiliki 2 variabel penting, yaitu *Behavioral Intention* (BI) dan *Actual Usage* (AU).

Behavioral Intention (BI) dan *Actual Usage* (AU) merupakan variabel yang menjelaskan bagaimana sikap dan minat seseorang dapat mempengaruhi penggunaan *e-learning*, yang dilihat dari aktivitas penggunaannya. *Behavioral Intention* (BI) yaitu kecenderungan perilaku yang dapat mengungkapkan keinginan kuat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut (Puspita, 2020). Tingkat penggunaan seseorang terhadap teknologi dapat dilihat dari sikap

perhatiannya terhadap teknologi, seperti keinginan untuk lebih sering menggunakannya, mendorong orang lain untuk menggunakannya, dan menambahkan perangkat pendukung (Rahayu dkk., 2017). Sedangkan *Actual Usage* (AU) merupakan penggunaan nyata teknologi yang dilihat dari frekuensi dan durasi waktu penggunaan (Lee & Wella, 2018).

Penelitian mengenai hubungan *behavioral intention* dengan *actual usage* terhadap penggunaan *e-learning* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Sukendro (2020), menyatakan niat perilaku merupakan faktor utama untuk menggunakan *e-learning* selama proses belajar mengajar. Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari responden yang berasal dari 5 universitas di Indonesia. Tileng (2015) juga menyatakan niat penggunaan mempengaruhi langsung pada penggunaan nyata. Sumber data dari penelitian ini di dapatkan dari 165 mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Ciputra. Rahayu dkk. (2017), melakukan penelitian terhadap mahasiswa pengguna situs kuliah Universitas Atma Jaya dengan jumlah sampel 99 responden, mendapatkan kesimpulan minat perilaku memiliki pengaruh terhadap penggunaan nyata pada *e-learning*. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pengguna *e-learning* cenderung memiliki keinginan untuk terus menggunakannya maka frekuensi penggunaan akan meningkat. Sebaliknya jika pengguna cenderung memiliki keinginan yang kurang untuk menggunakannya maka frekuensi yang dihasilkan sedikit.

Penelitian dari Lee & Wella (2018), kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang berasal dari program studi Sistem Informasi,

Teknik Informatika, Sistem Komputer, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, dan Desain Komunikasi Visual dengan jumlah sampel 368 responden didapatkan hasil yaitu *behavioral intention* dengan *actual usage* memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam penggunaan *e-learning*. Hal ini menunjukkan apabila terdapat peningkatan pada *behavioral intention* maka terjadi peningkatan juga pada *actual usage*. Suryani & Ery (2021), juga menyatakan bahwa *behavioral intention* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *actual usage* yang sumber datanya berasal dari 50 mahasiswa dari jurusan Teknik Rekayasa Komputer dan Jaringan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden, teknologi yang digunakan, dan konstruk TAM yang diteliti. Pada penelitian ini responden berasal dari peserta didik kelas X, XI MIPA, dan XII MIPA SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) yang berjumlah 48 orang yang menggunakan *Scola* dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada dua konstruk model TAM yaitu *Behavioral Intention* (BI) dan *Actual Usage* (AU).

Berdasarkan penelitian relevan tersebut *behavioral intention* merupakan suatu faktor yang penting dalam melihat *actual usage* pada penggunaan *e-learning*. Namun, berdasarkan wawancara bersama guru biologi belum ada informasi dan data mengenai hubungan *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva. Maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta

didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jaringan internet yang kurang stabil mengakibatkan menurunnya keinginan peserta didik untuk mengakses *Scola* yang mempengaruhi berkurangnya aktivitas penggunaan *Scola*
2. Belum adanya data mengenai sejauh mana peserta didik dapat menerima dan memahami *Scola* sehingga tingkat keberhasilan penggunaan *scola* belum diketahui
3. Belum adanya data mengenai hubungan antara *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dibatasi masalah, yaitu belum terdapat data tentang analisis hubungan *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana hubungan antara *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *Behavioral Intention* (BI) dengan *Actual Usage* (AU) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, memaksimalkan sistem pembelajaran di sekolah, efektifitas, dan fleksibilitas karena sudah mengetahui hubungan *behavioral intention* dengan *actual usage*
2. Bagi guru sebagai pedoman untuk evaluasi proses pembelajaran biologi sehingga dapat memperbaiki dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif
3. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman baru dan wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ke tahap lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan.